

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Karakter religius merupakan sikap dan perilaku seseorang yang mencakup nilai etika dan moral yang dianut dalam agama. Anak-anak yang memiliki karakter religius artinya anak memiliki sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama dan menjauhi semua larangan. Sejak anak usia dini, pembentukan karakter religius sangat penting dibentuk agar anak memiliki landasan dalam berperilaku dan bersikap baik dan benar. Pembentukan karakter religius anak menggunakan landasaan teori Thomas Lickona mengenai komponen karakter religius yang terdiri dari *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral), dan *moral action* (tindakan tentang moral). Salah satu cara membentuk karakter religius anak di sekolah yaitu melibatkan anak dalam kegiatan Inesian.

Kegiatan Inesian merupakan kegiatan yang menekankan nilai religius Katolik dan nilai keutamaan Beata Maria Ines Teresa Arias. Pembentukan karakter religius melalui kegiatan Inesian pada anak KB-B2 dilakukan dengan mengajak anak-anak mengenal konsep kegembiraan, kesederhanaan dan kepercayaan melalui kegiatan bermain yang menyenangkan. Dari kegiatan ini mengandung 3 nilai keutamaan yang menjadi dasar karisma pendiri KB Katolik Santa Clara Surabaya dari 10 nilai keutamaan yang khas. Guru kegiatan Inesian merancang kegiatan religius, kegiatan pembiasaan dan kegiatan konsisten.

Kegiatan Inesian yang dilakukan di KB Katolik Santa Clara Surabaya dapat membentuk karakter religius anak KB-B2. Berdasarkan hasil observasi penelitian menunjukkan temuan selain membentuk karakter religius, tetapi juga membentuk pembiasaan karakter sehari-hari dalam diri anak KB-B2. Pembiasaan karakter sehari-hari seperti perilaku mengucapkan kata “tolong” atau “terima kasih”. Hal ini disebabkan anak-anak telah mendapatkan kegiatan Inesian sebelumnya sehingga anak memiliki pembiasaan karakter tersebut. Selain itu, pembentukan karakter religius melalui kegiatan Inesian juga membentuk anak untuk mengenal, memahami, menerapkan, dan mencintai perilaku baik dan benar. Dengan demikian, kebiasaan karakter religius sejak dini dapat membentuk anak memiliki pribadi mencintai Tuhan, sesama dan lingkungan dengan menjalankan ajaran agama dan menjauhi segala larangan.

## **6.2.Saran**

Berikut merupakan saran-saran yang dapat diberikan kepada pendidik anak usia dini dan orang tua anak usia dini, yaitu:

### **6.2.1.Pendidik Anak Usia Dini**

Peran pendidik sangat besar dalam membentuk karakter religius anak. Sebaiknya, pendidik dapat membentuk karakter religius secara terus-menerus melalui contoh teladan dalam berperilaku, bersikap dan bertutur kata yang baik dan benar. Contohnya, guru membuang sampah pada tempatnya, guru mengucapkan kata “terima kasih” ketika dibantu atau diberi sesuatu, dan guru tidak mengucapkan kata-kata yang sifatnya negatif seperti “bodoh”.

### 6.2.2. Orang Tua Anak Usia Dini

Peran orang tua juga penting dalam membentuk karakter religius anak. Melalui kegiatan Inesian dalam penelitian ini, hendaknya orang tua dapat meluangkan waktu bersama dengan anak untuk melakukan kegiatan membaca buku cerita, kegiatan bermain, kegiatan tanya jawab mengenai nilai-nilai religius. Contohnya, orang tua bersama anak membaca buku cerita mengenai “Kelahiran Tuhan Yesus”. Kemudian, orang tua dapat berdiskusi kepada anak mengenai hal tersebut, dan bermain bersama.

### 6.2.3. Peneliti Lainnya

Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan mengkaji kegiatan inesian dengan aspek perkembangan lainnya. Selain itu, peneliti juga dapat mengkaji kegiatan lainnya yang dapat membentuk karakter religius. Peneliti dapat mengkaji kegiatan atau program yang menjadi ke-khasan institusi sekolah PAUD yang dapat membentuk karakter religius anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi, Asrori, R. (2021). *Penelitian Kualitatif: Study Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi (1st Ed.)*. Purwokerto: Pena Persada.
- Ari, Yohana Elfan, Lorensius, Donatud Dole. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Religius dalam Pendidikan Agama Katolik untuk Membantu Pengenalan diri Siswa di Sekolah Dasar Katolik 2 WR Soepratman Samarinda. *SAPA: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 9(1), 75-82.
- Arlina, A., Nasution, A. S., Ayuningtyas, N., & Riadi, S. (2024). Kontribusi Remaja Masjid dalam Menumbuhkan Sikap Religius di Masjid Al-Muflihun Bandar Selamat. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23(2), 1107-1120.
- Clariss, Misionaris. (2022). Misionaris Clariss Indonesia: Karisma & Spiritualitas. Diakses dari <https://misionariscclariss.org/> tanggal 28 Desember 2024.
- Dyahningtyas, A. A. S. (2022). Penanaman Nilai Agama Katolik Anak Usia Dini Melalui Proyek “Mini Bible”. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 78-86.
- Fathurrohman, A. S. S. (2020). *Budaya Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Karakter Religius Siswa: Penelitian di Kelas VIII SMPN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). Retrieved from <https://digilib.uinsgd.ac.id/35441/>
- Fatin, Asy’ad Asy’ari dan Khoiriyah. (2024). Implementasi Religious Culture Dalam Mengatasi Degradasi Akhlak Siswa Di Smk Negeri 2 Probolinggo. *ARZUSIN: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*. 4(6): 1210-1223.

- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2).
- Hayati, Siti Nur dan Khamin Zarkasih Putro. (2021). Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. *GENERASI EMAS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1): 52-64.
- Hestiana, S. D. (2024). *Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kesenian Hadrah Di Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi). Retrieved from <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/62754>
- Kaharuddin, K. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1-8.
- Kana, K., Boli, B. A. P., & Tarihoran, E. (2022). Peran Pendidikan Agama Katolik dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *In Theos: Jurnal Pendidikan dan Theologi*, 2(3), 72-76.
- Laili, Talitha Sahda dan Yaya Sunarya. (2024). Kajian Historis Kurikulum Pendidikan Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis. *JCP (Jurnal Cahaya Pendidikan)*, 10(1), 111-121.
- Libertus. (2022). Menanamkan Nilai Karakter Melalui Pendidikan Agama Katolik Di Sekolah Dasar. *VOCAT: Jurnal Pendidikan Katolik*, 2(1): 1-6.
- Lickona, Thomas. (2013). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Melani, S. J. (2024). *Pembentukan Karakter Religius Berbasis Kegiatan Keagamaan Di SMP 1 Gunungjati Purwokerto Kajian Teori Pembelajaran*

- Sosial Albert Bandura*. Skripsi, thesis, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Retrieved from <http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/25774>
- Nainggolan, A. M., & Daeli, A. (2021). Analisis teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan implikasinya bagi pembelajaran. *Journal of Psychology Humanlight*, 2(1), 31-47.
- Nurgiansah, T Heru. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal BASICEDU*, 6(4), 7310-7316.
- Pranata, Wiwit Aris, Paulina Maria Ekasari Wahyuningrum, dan Timotius Tote Jelahu. (2020). Penanaman Karakter melalui Pendidikan Agama Katolik di Sekolah Dasar. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 6(2), 111-123.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452.
- Redaksi. (2024). Degradasi Moral Siswa dan Guru: Dari Kenakalan Remaja hingga Pencabulan. Diakses dari <https://pilarkebangsaan.com/degradasi-moral-siswa-dan-guru-dari-kenakalan-remaja-hingga-pencabulan/> tanggal 27 Desember 2024.
- Rena, D. P. (2024). *Pelaksanaan Kegiatan Keputrian Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung). Retrieved from <https://repository.radenintan.ac.id/34958/1/PUSAT%201%202%20RENA.pdf>

- Rosyada, P. D. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Vol. 1). (P. D. Murodi, Ed.) Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Kencana. Retrieved. 11. 28, 2022
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, dan Mohammad Adnan Latief. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Salsabila, Elsa, Muhammad Shafiq Al-Ghifari, Nursani Awal Artha Nugraha, Salis Salis, Syahidin Syahidin, & Muhamad Parhan. (2024). Menghadapi Degradasi Moral Generasi Muda Melalui Penerapan Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 284–295.
- Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Team Nata Karya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swandhina, M., & Maulana, R. A. (2022). Generasi Alpha: Saatnya Anak Usia Dini Melek Digital Refleksi Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19. *JESA-Jurnal Edukasi Sebelas April*, 6(1), 1-9.

- Tage, Armelia Contesa Dhajo, dan Maria Fatina Wea. (2023). Pembentukan Karakter Siswa melalui Pendidikan Agama Katolik di Sekolah Dasar. *VOCAT: Jurnal Pendidikan Katolik*, 3(1), 31-35.
- Tentiasih, S. (2024). Strategi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dalam Membentuk Akhlak Mulia Dan Karakter Religius Di Era Digital. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 261-274.
- Wati, Sindy Anugerah, Takumansang, Regina Christine, Simanjuntak, Anita Roslina and Anggraini, Kristin (2024). *Pengaruh Media Computational Thinking Sheet for Kids (CTSK) terhadap Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Indriyasana VII Surabaya*. Working Paper Staff (Laporan Penelitian Dosen). Faculty of Teacher Training and Education, Surabaya. Retrieved from <https://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/39132>
- Windayani, N. L. I., Dewi, N. W. R., Yuliantini, S., Widyasanti, N. P., Ariyana, I. K. S., Keban, Y. B., ... & Ayu, P. E. S. (2021). *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wulandari, Yuyun. (2024). Kemenag Luncurkan Program PAUD Holistik Integratif Songsong Generasi Indonesia Emas 2045. Diakses dari <https://pendis.kemenag.go.id/direktorat-guru-dan-tenaga-kependidikan/kemenag-luncurkan-program-paud-holistik-integratif-songsong-generasi-indonesia-emas-2045> tanggal 16 November 2024.
- Yanti, N., Ubabuddin, U., & Saripah, S. (2023). Internalisasi Nilai Karakter Religius Pada Anak Usia Dini Di KB Melati Dusun Serdang Utara Kecamatan Pemangkat. *Lunggi Journal*, 1(2), 184-211.



- Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., dan Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak. *Plamboyon Edu*, 1(1), 37-44.
- Zai, K., Marampa, E. R., Undras, I., & Sinlae, D. Y. (2023). Pendidikan Karakter dan Kewarganegaraan Sejak Dini: Sebuah Upaya Mengatasi Degradasi Moral di Era 4.0. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(6), 792–799.